

Vol. 2, No. 4, Tahun 2026
doi.org/10.63822/prkq4k52
Hal. 6781-6788

Pengaruh Pembayaran Digital terhadap Minat Penggunaan Bank Syariah pada Generasi Z di Kabupaten Bone

Sri Rahayu Saputri¹

Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Bone, Indonesia¹

*Email Korespondensi: srirahayusaputri17@gmail.com

Sejarah Artikel:

Diterima 20-06-2026
Disetujui 26-06-2026
Diterbitkan 28-06-2026

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect digital payment usage on the interest in using islamic banks among Generation Z in Bone Regency. This reseacrh employed a quantitative approach using a survey method involving 100 respondents selected through puposive sampling. Data were analyzed using simple linear regression wtih the assistance of SPSS. The results indicate that digital payment usage has a positive and significant effect on the interest in using Islamic banks. The findings suggest that the convenience, effeciency, and accesibility offered by digital payment services encourage Generation Z to utilize Islamic banking services. Furthermore, digital payment usage contributes substainlly to explaining variations in the interest in using Islamic banks. Therefore, digital transformation can serve as an effectiveness and financial inclusion of Islamic banking among Generation Z.

Keywords: Digital Payment; Islamic Banking; Generation Z; Interest in Using; Financial Inclusion

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan pembayaran digital terhadap minat menggunakan bank syariah pada generasi Z di Kabupaten Bone. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 100 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data analisis menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prnggunaan pembayaran digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan bank syariah. Temuan ini menunjukkan bahwa kemudahan, efisiensi dan aksesibilitas yang ditawarkan layanan pembayaran digital mampu mendorong Generasi Z untuk memanfaatkan layanan perbankan syariah. Selain itu, penggunaan pembayaran digital memberikan kontribusi yang cukup besar dan menjelaskan variasi minat menggunakan bank syariah. Dengan demikian, transformasi digital dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan daya tarik dan inklusi keuangan syariah di kalangan generasi Z.

Katakunci: Pembayaran Digital; Bank Syariah; Generasi Z; Minat Menggunakan; Inklusi Keuangan;

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Saputri, S. R. (2026). Pengaruh Pembayaran Digital Terhadap Minat Penggunaan Bank Syariah pada Generasi Z di Kabupaten Bone. Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2(4), 6781-6788. <https://doi.org/10.63822/prkq4k52>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital pada era modern telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk pada bidang ekonomi dan keuangan. Perubahan tersebut terlihat dari pola transaksi masyarakat yang mulai beralih dari sistem pembayaran tunai menuju sistem pembayaran digital yang lebih praktis, cepat, dan efisien. Kehadiran berbagai layanan pembayaran digital seperti mobile banking, internet banking, dompet digital, dan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) menyebabkan transaksi non-tunai semakin meningkat di Indonesia. Berdasarkan data Bank Indonesia, nilai transaksi uang elektronik di Indonesia terus mengalami peningkatan setiap tahunnya seiring berkembangnya penggunaan teknologi digital dalam aktivitas ekonomi masyarakat. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa masyarakat mulai terbiasa menggunakan sistem pembayaran digital dalam kehidupan sehari-hari.

Perkembangan pembayaran digital di Indonesia didukung oleh meningkatnya penggunaan smartphone dan akses internet pada berbagai kalangan masyarakat. Selain itu, digitalisasi sistem pembayaran yang dikembangkan oleh Bank Indonesia melalui penggunaan QRIS turut mempercepat penggunaan transaksi non-tunai di berbagai sektor ekonomi. Masyarakat kini mulai menggunakan pembayaran digital dalam berbagai aktivitas seperti pembelian makanan dan minuman, pembayaran transportasi online, belanja online, pembelian pulsa, pembayaran tagihan, hingga transaksi pada usaha mikro dan menengah. Pembayaran digital dianggap mampu memberikan kemudahan karena dapat digunakan kapan saja dan di mana saja tanpa harus membawa uang tunai (Anggraini, 2022)

Kelompok masyarakat yang paling aktif dalam menggunakan pembayaran digital adalah Generasi Z. Generasi Z merupakan generasi yang lahir dan tumbuh di tengah perkembangan teknologi digital sehingga memiliki tingkat adaptasi yang tinggi terhadap penggunaan teknologi dan internet. Generasi ini dikenal sebagai digital native karena sejak kecil telah terbiasa menggunakan smartphone, media sosial, dan berbagai aplikasi digital lainnya. Dalam kehidupan sehari-hari, Generasi Z cenderung lebih memilih transaksi digital dibandingkan transaksi tunai karena dianggap lebih praktis dan sesuai dengan gaya hidup modern. Tingginya penggunaan pembayaran digital pada Generasi Z menunjukkan bahwa teknologi keuangan digital telah menjadi bagian penting dalam aktivitas ekonomi generasi muda saat ini (Maksum, 2023)

Penggunaan pembayaran digital pada Generasi Z tidak hanya digunakan untuk kebutuhan transaksi dasar, tetapi juga telah menjadi bagian dari pola hidup sehari-hari. Berbagai platform pembayaran digital seperti DANA, OVO, GoPay, ShopeePay, dan LinkAja menjadi aplikasi yang sering digunakan dalam berbagai aktivitas ekonomi. Generasi Z memanfaatkan pembayaran digital untuk berbelanja online, membeli makanan dan minuman, pembayaran hiburan digital, hingga transaksi pada usaha-usaha lokal yang telah menyediakan layanan QRIS. Tingginya intensitas penggunaan pembayaran digital menunjukkan bahwa Generasi Z memiliki ketergantungan yang cukup tinggi terhadap teknologi digital dalam melakukan aktivitas transaksi ekonomi (Cupian, 2022)

Di sisi lain, perkembangan teknologi digital juga memberikan pengaruh terhadap sektor perbankan syariah. Ekonomi Syariah sebagai sistem ekonomi yang berlandaskan prinsip-prinsip Islam mendorong lembaga keuangan syariah untuk terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi agar mampu bersaing dengan lembaga keuangan konvensional. Bank syariah kini mulai menghadirkan berbagai layanan digital seperti mobile banking syariah, internet banking, transfer online, pembayaran QRIS, dan integrasi dengan berbagai platform pembayaran digital lainnya. Transformasi digital tersebut dilakukan untuk meningkatkan

kualitas pelayanan sekaligus menarik minat masyarakat, khususnya Generasi Z yang memiliki keterikatan tinggi terhadap teknologi digital (Rizki, 2025)

Perkembangan layanan digital pada perbankan syariah menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan daya saing lembaga keuangan syariah di era modern. Kemudahan akses layanan digital dianggap mampu meningkatkan kenyamanan masyarakat dalam menggunakan bank syariah. Selain itu, layanan digital juga dapat memperluas jangkauan perbankan syariah kepada masyarakat yang sebelumnya lebih banyak menggunakan layanan keuangan konvensional. Kehadiran layanan digital diharapkan mampu meningkatkan minat Generasi Z dalam menggunakan bank syariah karena generasi ini memiliki kecenderungan tinggi terhadap penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari (Anggraini, 2022)

Namun demikian, perkembangan pembayaran digital yang semakin pesat belum tentu diikuti dengan meningkatnya minat masyarakat dalam menggunakan bank syariah. Sebagian besar Generasi Z menggunakan pembayaran digital karena faktor kemudahan, efisiensi, dan tren gaya hidup tanpa mempertimbangkan apakah layanan tersebut berbasis syariah atau konvensional. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tingginya penggunaan pembayaran digital belum tentu mampu meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menggunakan layanan keuangan berbasis syariah. Oleh karena itu, perlu diketahui apakah penggunaan pembayaran digital dapat memengaruhi minat Generasi Z dalam menggunakan bank syariah.

Minat menggunakan bank syariah merupakan kecenderungan atau keinginan seseorang untuk menggunakan layanan perbankan syariah dalam aktivitas keuangannya. Minat tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti religiusitas, pengetahuan mengenai bank syariah, kualitas layanan, kemudahan penggunaan, dan perkembangan teknologi digital. Dalam konteks perkembangan teknologi saat ini, penggunaan pembayaran digital diduga menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi minat Generasi Z dalam menggunakan bank syariah karena generasi ini sangat dekat dengan perkembangan teknologi dan transaksi digital (Nurafifah, 2025)

Kabupaten Bone sebagai salah satu daerah di Sulawesi Selatan juga mulai mengalami perkembangan penggunaan teknologi digital dalam aktivitas ekonomi masyarakat. Generasi Z di Kabupaten Bone mulai aktif menggunakan pembayaran digital dalam berbagai kebutuhan sehari-hari seperti belanja online, pembayaran makanan dan minuman, pembelian pulsa, hingga transaksi pada usaha-usaha lokal yang telah menyediakan layanan QRIS. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa pembayaran digital telah menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat muda di Kabupaten Bone. Akan tetapi, belum diketahui secara pasti apakah tingginya penggunaan pembayaran digital tersebut dapat meningkatkan minat Generasi Z dalam menggunakan layanan bank syariah.

Penelitian mengenai layanan digital dan minat penggunaan bank syariah sebelumnya telah banyak dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Cupian dkk. (2022) menunjukkan bahwa kemudahan layanan digital dan perkembangan teknologi berpengaruh terhadap minat Generasi Z menggunakan bank digital syariah. Penelitian lain yang dilakukan oleh Batubara dan Anggraini (2023) menjelaskan bahwa layanan digital memiliki pengaruh positif terhadap minat Generasi Z dalam menggunakan produk perbankan syariah. Selain itu, penelitian Maksum (2024) menunjukkan bahwa Generasi Z memiliki ketertarikan tinggi terhadap layanan mobile banking syariah karena faktor kemudahan penggunaan dan manfaat transaksi digital. Penelitian lainnya oleh Rofiqoh (2023) juga menunjukkan bahwa layanan perbankan digital memiliki pengaruh signifikan terhadap minat Generasi Z menggunakan bank syariah.

Meskipun demikian, penelitian terdahulu umumnya lebih banyak membahas mengenai layanan digital banking, mobile banking, fintech, dan faktor-faktor yang memengaruhi minat penggunaan bank

syariah. Penelitian yang secara khusus membahas pengaruh penggunaan pembayaran digital terhadap minat menggunakan bank syariah pada Generasi Z di Kabupaten Bone masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya karena lebih berfokus pada penggunaan pembayaran digital sebagai variabel utama yang memengaruhi minat menggunakan bank syariah pada Generasi Z di Kabupaten Bone.

Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan pembayaran digital berpengaruh terhadap minat menggunakan bank syariah pada Generasi Z di Kabupaten Bone. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu penggunaan pembayaran digital berpengaruh positif terhadap minat menggunakan bank syariah pada Generasi Z di Kabupaten Bone.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan pembayaran digital terhadap minat menggunakan bank syariah pada Generasi Z di Kabupaten Bone. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dalam pengembangan kajian ekonomi syariah, khususnya yang berkaitan dengan perkembangan teknologi digital dan perilaku keuangan Generasi Z. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi lembaga perbankan syariah sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan layanan digital yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik Generasi Z di era digital saat ini.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara atau prosedur ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data guna menjawab suatu permasalahan penelitian. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang menggunakan data numerik untuk menganalisis fenomena dan menjawab pertanyaan penelitian. Pendekatan kuantitatif ini melibatkan penggunaan instrumen seperti kuesioner atau pengukuran fisik untuk mengumpulkan data yang dapat diolah secara statistik (Yama P. Sumbodo, 2024). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan pembayaran digital terhadap minat menggunakan bank syariah pada Generasi Z di Kabupaten Bone.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data utama yang digunakan dalam penelitian, yang dikumpulkan secara langsung ke lapangan. Pada umumnya, data primer akan dijadikan sebagai data utama karena keakuratan datanya tidak diragukan lagi (Abigail Soesana, 2023). Data primer dari penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada Generasi Z di Kabupaten Bone yang menggunakan pembayaran digital. Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder diperoleh dari sumber lain yang telah ada seperti artikel jurnal, situs publikasi pemerintah, buku, catatan internal sebuah perusahaan/organisasi, serta sumber lainnya (Abigail Soesana, 2023). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini digunakan sebagai pendukung teori dan informasi yang berkaitan dengan pembayaran digital serta perbankan syariah.

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Dahlia Amelia, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah Generasi Z di Kabupaten Bone yang pernah atau aktif menggunakan pembayaran digital dalam aktivitas transaksi sehari-hari. Generasi Z dalam penelitian ini merupakan individu dengan rentang usia 17-27 tahun. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling*

adalah metode pemilihan sampel yang sangat bergantung pada keahlian seorang peneliti dalam menentukan anggota populasi mana yang paling relevan dan bermanfaat bagi tujuan penelitian (Sri Yani Kusumastuti, 2024). Adapun kriteria responden dalam penelitian ini yaitu: (1) termasuk dalam kategori Generasi Z dengan usia 17-27 tahun, (2) berdomisili di Kabupaten Bone, dan, (3) pernah atau aktif menggunakan pembayaran digital seperti DANA, OVO, GoPay, ShopeePay, mobile banking, atau QRIS. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Kuesioner adalah seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden dengan tujuan mendapatkan tanggapan tertulis yang dapat dianalisis secara kuantitatif (Sagaf Pettalongi, 2025). Penyebaran kuesioner dilakukan secara online menggunakan Google Form untuk mempermudah proses pengumpulan data dan menjangkau responden secara lebih luas. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu penggunaan pembayaran digital, sedangkan variabel dependen yaitu minat menggunakan bank syariah. Variabel penggunaan pembayaran digital diukur melalui indikator frekuensi penggunaan, kemudahan transaksi, efisiensi waktu, kenyamanan penggunaan pembayaran digital dalam aktivitas sehari-hari. Variabel minat menggunakan bank syariah diukur melalui indikator ketertarikan menggunakan layanan bank syariah, minat menggunakan mobile banking syariah, dan keinginan menggunakan layanan bank syariah di masa mendatang. Analisis data dengan menggunakan bantuan *software* statistik SPSS yang bertujuan mengolah data kuantitatif setelah pengumpulan data-data yang diperlukan dengan beberapa tahap yang terdiri dari uji deskripsi variabel, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji parsial, uji simultan, uji regresi linear berganda dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengolahan data yang diperoleh dari 100 responden Generasi Z di Kabupaten Bone akan disajikan pada bagian ini. Analisis data dilakukan menggunakan bantuan program Statistical Package for Social Sciences (SPSS). Pengujian yang dilakukan meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas dan uji heteroskedastisitas, analisis regresi linier sederhana, koefisien determinasi serta uji hipotesis. Hasil pengujian tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan pembayaran digital terhadap minat menggunakan bank syariah pada Generasi Z di Kabupaten Bone.

Selanjutnya, gambaran umum data penelitian dapat dilihat melalui analisis statistik deskriptif yang disajikan pada tabel berikut:

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
Laki-laki	19 Orang	19%
Perempuan	81 Orang	81%
Total	100 Orang	100%

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji asumsi normalitasnya. Gambaran umum sebaran data kedua variabel disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Statistik	Penggunaan Pembayaran Dgital (X)	Minat Menggunakan Bank Syariah (Y)
N valid	100	100
Mean	49,66	49,24
Std. Deviation	6,83	7,02
Minimum	12,00	12,00
Maximum	60,00	60,00

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa jumlah responden penelitian sebanyak 100 orang. Variabel penggunaan penggunaan pembayaran digital (X) memiliki nilai rata-rata sebesar 49,66 dengan standar deviasi sebesar 6,83. Adapun variabel minat menggunakan bank bank syariah (Y) memiliki nilai rata-rata sebesar 49,24 dengan standar deviasi 7,02. Nilai rata-rata kedua variabel yang relatif tinggi menunjukkan bahwa tingkat penggunaan pembayaran digital dan minat menggunakan bank syariah pada Genrasi Z di Kabupaten Bone tergolong tinggi.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Variabel 1	Variabel 2	Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
Penggunaan Pembayaran Digital (X)	Minat Menggunakan Bank Syariah (Y)	0,73	100	0,200

Berdasarkan tabel 2 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Dengan demikian, data memenuhi asumsi normalitas dan layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Variabel	B	Sig.
Konstanta	9,973	0,003
Penggunaan Pembayaran Digital (X)	0,791	<0,001

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 9,973 + 0,791X$$

Nilai konstanta sebesar 9,973 menunjukkan bahwa apabila penggunaan pembayaran digital bernilai nol, maka minat menggunakan bank syariah sebesar 9,973. Sementara itu, nilai koefisien regresi sebesar 0,791 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan penggunaan pembayaran digital akan meningkatkan minat menggunakan bank syariah sebesar 0,791 satuan.

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square
1	0,769	0,592

Berdasarkan tabel 4 diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,769 yang menunjukkan hubungan kuat antara penggunaan pembayaran digital dan minat menggunakan bank syariah. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,592 menunjukkan bahwa penggunaan pembayaran digital mampu menjelaskan variasi minat menggunakan bank syariah sebesar 59,2%, sedangkan sisanya sebesar 40,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh nilai signifikansi sebesar $<0,001$ yang lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan pembayaran digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan bank syariah pada Generasi Z di Kabupaten Bone. Selain itu, diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,791 yang menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan pembayaran digital, maka semakin tinggi pula minat Generasi Z untuk menggunakan bank syariah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi digital telah memengaruhi perilaku keuangan Generasi Z. Sebagai generasi yang lahir dan tumbuh di era digital, Generasi Z memiliki kecenderungan untuk memanfaatkan teknologi dalam berbagai aktivitas, termasuk dalam melakukan transaksi keuangan. Kemudahan, kecepatan, serta fleksibilitas yang ditawarkan oleh sistem pembayaran digital menjadi alasan utama meningkatnya ketertarikan generasi muda terhadap layanan keuangan berbasis digital.

Pengalaman menggunakan berbagai layanan pembayaran digital, seperti mobile banking, QRIS, dompet digital, dan transfer elektronik, membuat Generasi Z semakin terbiasa dengan transaksi non-tunai. Kondisi tersebut secara tidak langsung mendorong ketertarikan mereka terhadap layanan perbankan syariah yang juga menyediakan berbagai fitur digital untuk memudahkan aktivitas transaksi keuangan sehari-hari. Semakin sering seseorang menggunakan layanan pembayaran digital, semakin tinggi pula kemungkinan individu tersebut untuk memanfaatkan layanan perbankan syariah yang memiliki kemudahan dan karakteristik serupa.

Temuan penelitian ini sejalan dengan Technology Acceptance Model (TAM) yang dikemukakan oleh Fred D. Davis yang menjelaskan bahwa penerimaan seseorang terhadap suatu teknologi dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi manfaat (*perceived usefulness*). Pembayaran digital dalam konteks ini dianggap mampu memberikan manfaat berupa efisiensi waktu, kemudahan transaksi, dan akses yang lebih cepat terhadap layanan keuangan sehingga meningkatkan minat Generasi Z untuk menggunakan layanan bank syariah.

Hasil penelitian ini juga mendukung berbagai penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa perkembangan layanan keuangan digital mampu meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan layanan perbankan. Kemudahan akses, inovasi teknologi, serta pengalaman positif dalam menggunakan layanan digital menjadi faktor yang berperan dalam membentuk minat dan keputusan penggunaan layanan keuangan modern.

Digitalisasi layanan keuangan dari perspektif ekonomi syariah merupakan salah satu bentuk inovasi yang dapat meningkatkan inklusi keuangan syariah di tengah masyarakat. Pemanfaatan teknologi digital dapat mempermudah masyarakat dalam mengakses layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah

sehingga mampu memberikan kemaslahatan dan meningkatkan efisiensi transaksi ekonomi. Oleh karena itu, bank syariah perlu terus mengembangkan layanan digital yang inovatif agar mampu memenuhi kebutuhan Generasi Z yang semakin akrab dengan perkembangan teknologi informasi.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan pembayaran digital berperan dalam meningkatkan minat Genrasi Z untuk menggunakan layanan bank syariah. Kemudahan, kecepatan, dan efisiensi yang ditawarkan oleh sistem pembayaran digital mendorong generasi muda untuk lebih terbuka terhadap pemanfaatan layanan keuangan berbasis teknologi, termasuk layanan perbankan syariah. Temuan ini mengindikasikan bahwa transformasi digital dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan daya tarik bank syariah di kalangan Generasi Z. Oleh karena itu, pengembangan layanan digital yang inovatif, mudah diakses, dan sesuai dengan kebutuhan penggunaan menjadi hal yang penting untuk mendukung peningkatan inklusi keuangan syariah di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abigail Soesana, H., Subakti, H., Karwanto, & Fitri, A. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Kita Menulis.
- Anggarini, T. (2022). *Analisis Pengaruh Layanan Digital Terhadap Minat Genrasi Z dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah*. Jurnal Masharif al- Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 7(2), 706-725. <https://journal.um-surabaya.ac.id/Mas/article/view/14165/pdf>.
- Cupian. (2022). *Analisis Faktot-faktor yang memengaruhi minat menggunakan bank digital syariah pada Generasi Z: Studi kasus di kota Bogor*. JIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 8(2), 1679-1688. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/5299/2369>
- Dahlia Amelia, Setaji, B., & Jarkawi. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Maksum. (2023). Eksplorasi Minat Generasi Z dalam Menggunakan Layanan Mobile Banking Syariah dan Konvensional Perspektif Theory of Consumption Value. Jurnal Investasi Islam, 8(2), 182-197. https://www.researchgate.net/publication/383556932_Eksplorasi_Minat_Generasi_Z_dalam_Menggunakan_Layanan_Mobile_Bnaking_Syariah_dan_Konvensional_Perspektif_Theory_Of_Consumption_Value.
- Nurafifah, N. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Literasi Digital Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan Bank Syariah. Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS), 4(2), 6620-6627. <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS/article/view/1680-1083>.
- Rizki, R. (2025). Sistem Digital Perbankan Syariah di Era Society 5.0 Sebagai Wujud Penerapan Green Banking. Jumhuria: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah, 1(1), 47-58. <https://ejournal.staidhtulungagung.ac.id/index.php/jumhuria/article/view/92/96>.
- Sagaf Pettalongi, M., Arafah, & Nurhayati, & Ndamanu, D. N.(2025). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran, Medan: PT Media Penerbit Indonesia.
- Sri Yani Kusumawati, Nurhayati, Faisal, A., & Hartini, (2024). Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Lengkap Penulisan untuk Karya Ilmiah Terbaik. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sumbodo, Y.P., Marzuki, S M., & Widiastuti. (2024). Metode Penelitian: Panduan Lengkap untuk Penelitian Kuantitatif, Kuliatif dan Campuran. Medan: PT Media Penerbit Indonesia.